

**RETORIKA BERTANYA DEDDY CORBUZIER DALAM
PODCAST “Close The Door Corbuzier” DI YOUTUBE DAN
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

oleh

Aisyah

NIM: 06021381722069

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa sebagai alat komunikasi untuk memenuhi sifat manusia sebagai makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan sesama manusia. Bahasa bisa membuat manusia mengekspresikan diri ke dalam bentuk lisan maupun tulisan. Menurut Devianty (2017) bahasa adalah alat untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan yang digunakan manusia untuk menyatakan atau mengungkapkan pikiran, keinginan, dan perasaannya. Salah satu sikap memiliki dan bangga terhadap bangsa sendiri adalah dengan cara menjaga dan melestarikan bahasa agar tetap menjadi sarana komunikasi yang membedakan bangsa-bangsa lain. Menurut Ernalida (2014) mengatakan bahasa adalah jati diri bangsa yang mencerminkan identitasnya.

Retorika merupakan salah satu keterampilan berbicara yang biasa disebut seni berbicara. Berbicara merupakan titik tolak retorika, sebab retorika merupakan kemampuan berbicara dengan baik yang dicapai berdasarkan bakat alam dan keterampilan teknis (Hendrikus, 2015:14). Retorika sebagai kesenian untuk berbicara baik dan digunakan dalam proses komunikasi antarmanusia. Retorika yang baik bisa memengaruhi jawaban narasumber. Menurut Aristoteles (dikutip Rakhmat, 1992:7) ada tiga cara memengaruhi manusia, *pertama* menunjukkan kepada orang banyak bahwa anda memiliki pengetahuan yang luas, kepribadian yang dapat dipercaya, dan status yang terhormat. *Kedua* menyentuh hati orang banyak. *Ketiga* meyakinkan orang banyak.

Retorika bukan sekedar berbicara tanpa isi dan tanpa jalan pikiran yang jelas, melainkan suatu keterampilan untuk berbicara secara singkat, jelas, padat, dan mengesankan dalam menyampaikan sesuatu kepada pendengar. Menurut Hendrikus (2015:113) retorika sebagai bagian ilmu bina bicara terdiri tiga bagian, yaitu: monologika, dialogika, dan pembinaan teknik bicara. Monologika adalah ilmu yang mempelajari seni berbicara yang hanya dilakukan satu orang, seperti

ceramah, pidato, dan deklamasi. Dialogika adalah ilmu yang mempelajari seni berbicara secara dialog yang dilakukan dua orang atau lebih, seperti tanya jawab, debat, dan diskusi. Pembinaan teknik bicara bagian penting dalam retorika, karena efektivitas monologika dan dialogika tergantung pada teknik bicara, seperti pembinaan teknik nafas, teknik mengucap, bina suara, teknik membaca dan bercerita (Hendrikus, 1991:16—17).

Deddy Corbuzier adalah mantan mentalis profesional yang mengawali karir di Indonesia pada tahun 2000 berawal dari salah satu program televisi, yaitu *Impresario 008*. Deddy Corbuzier juga sering berpartisipasi sebagai juri dalam ajang kompetensi sulap. Banyak penghargaan yang telah diraih oleh Deddy Corbuzier salah satunya menjadi *Best Mentalist of The Year 2010* dari Merlin Award. Pada tahun 2015 Deddy Corbuzier memutuskan untuk pensiun menjadi mentalis dan mengubah profesi menjadi presenter diberbagai *podcast*. Pesatnya perkembangan digital membuat Deddy Corbuzier tertarik menjadi *youtuber* oleh kerena itu Deddy Corbuzier disebut *father of youtube*. Selain menjadi mentalis dan presenter Deddy Corbuzier juga seorang penulis, buku yang telah tulis, yaitu *Mantra (2005)*, *Book of Magic (2007)*, *Seven Dark Secrets of Rubik's Cube (2008)*, *OCD: Obsessive Corbuzier Diet (2013)*, *Youtuber for Dummies (2018)*, dan *Millennial Power (2019)*.

Salah satu *podcast* yang banyak ditonton khalayak ramai dengan membahas kondisi terkini di Indonesia, kisah inspiratif, berita terbaru, dan sisi lain dari para nasumber yang belum banyak diketahui oleh masyarakat, yaitu "*Close The Door Corbuzier*". "*Close The Door Corbuzier*" adalah siaran *podcast* di kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang dibuat pada tahun 2019 mendapat perhatian besar dari masyarakat. Dalam *podcast* tersebut Deddy Corbuzier dan narasumber melakukan tanya jawab yang membahas seputar kehidupan narasumber. Deddy Corbuzier telah mengumpulkan penonton hingga satu milliar lebih di tahun 2020, kanal *youtube* tersebut telah diikuti sebanyak 12,9 juta pengikut dengan 757 video. Berkat *podcast* "*Close The Door Corbuzier*" Deddy Corbuzier mendapatkan penghargaan di *The Diamond Creator Award 2020* dengan kategori *youtuber* meraih 10 juta pengikut.

Seiring berkembangnya teknologi saat ini, seni berbicara dialogika bentuk tanya jawab sekarang banyak digunakan di *youtube*. Menurut Oktavianus (2020:209) *youtube* merupakan salah satu situs website yang menggunakan internet untuk menjalankan fiturnya, dimana dengan *youtube* seorang pengguna dapat memposting atau menampilkan video maupun animasi agar dapat dilihat dan dinikmati orang banyak. *Podcast* tanya jawab tersebut sekarang ini banyak dilakukan oleh kalangan *youtuber*, terlebih lagi narasumber yang diundang bervariasi tidak hanya dari kalangan artis saja tetapi politikus, olahragawan, dan pengusaha juga sering menjadi narasumber di *podcast* tanya jawab tersebut. *Youtuber* adalah orang yang membuat konten kreatif di kanal *youtube* secara terus menerus dan ditonton oleh khalayak.

Berdasarkan pengamatan awal, ditemukan beberapa jenis pertanyaan yang digunakan retorika bertanya Deddy Corbuzier dalam "*Close The Door Corbuzier*". Salah satu pertanyaan yang diajukan adalah jenis pertanyaan untuk membuka pembicaraan sebagai berikut.

"Temen gua dari dulu nih dari lama, berapa lama kita kenal bro?"

(*Buka mata loe! Semua koruptor? Taufik Hidayat nekat bicara!!*, 11 Mei 2020)

Tuturan pertanyaan di atas merupakan jenis pertanyaan untuk membuka pembicaraan yang diberikan Deddy Corbuzier kepada Taufik Hidayat selaku narasumber. Taufik Hidayat adalah mantan atlet bulu tangkis tunggal putra untuk Indonesia. Pertanyaan pembuka pembicaraan tersebut ditandai dengan menanyakan berapa lama pertemanan yang terjalin antara Deddy Corbuzier dengan Taufik Hidayat. Pertanyaan pembuka tersebut menjadi strategi Deddy Corbuzier ketikan mengawali pembicaraan berkaitan dengan topik yang akan dibahas pada saat itu.

Banyak ditemukan jenis-jenis pertanyaan lain yang ada di konten Deddy Corbuzier bersama narasumber Taufik Hidayat yang berjudul *Buka mata loe! Semua koruptor? Taufik Hidayat nekat bicara* ditayangkan pada tanggal 11 Mei 2020.

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa alasan peneliti memilih penelitian retorika bertanya Deddy Corbuzier, yaitu *pertama* berdasarkan jumlah

penonton terbanyak dalam pada tahun 2020 dan memiliki pengikut tertinggi dalam kurun waktu 2 tahun. *Kedua*, ketika Deddy Corbuzier bertanya kepada narasumber dalam *podcast "Close The Door Corbuzier"* terdapat beberapa jenis-jenis pertanyaan yang digunakan Deddy Corbuzier untuk memperoleh informasi yang jelas dan akurat dari narasumber. *Ketiga*, seseorang harus dapat beretorika sebagaimana argumen yang tepat digunakan untuk memperjuangkan dua sisi yang berlawanan, agar kita bisa melihat dengan jelas semua fakta secara keseluruhan. Sehingga jika narasumber memberi argumen yang tidak jujur, maka seorang penanya dapat mengetahuinya. *Keempat*, beberapa jenis pertanyaan yang digunakan Deddy Corbuzier tersebut penting untuk dipelajari karena sangat bermanfaat dalam kegiatan berkomunikasi salah satunya dapat digunakan dalam berbagai keperluan seperti politik, sosial, dan psikologis.

Deddy Corbuzier membuat perbedaan dengan *youtuber* lain yang memberikan ciri khas pada *podcast "Close The Door Corbuzier"* agar bervariasi dan bermakna bagi penonton. Tidak hanya sebagai media informasi dan menghibur, *podcast "Close The Door Corbuzier"* juga lengkap sebagai media edukatif yang memotivasi penonton. Kemampuan Deddy Corbuzier dalam beretorika untuk memperoleh informasi yang akurat dan jelas dari narasumber dapat dijadikan bahan edukasi. Penelitian ini sangat bermanfaat sehingga dapat menjadi salah satu bahan diskusi mata kuliah retorika di perguruan tinggi.

Talkshow merupakan bagian dari jenis berita, *talkshow* dan jenisnya yang dibagi menjadi dua, yaitu *talkshow* berita dan *talkshow* nonfiksi (Fachruddin, 2012:230-231). *Talkshow* berita adalah acara dialog yang khusus ditayangkan untuk memperkuat keberadaan acara *hardnews* sebelumnya yang dapat ditayangkan kapan saja (Fachruddin, 2012:230-231). *Talkshow* nonfiksi adalah program wicara yang lebih memusatkan pada hal yang berkaitan dengan masalah sosial dan kehidupan seseorang tidak berkaitan dengan *timeless* dan *hardnews*. Acara tersebut menjadi jenis *talkshow* berita karena konsisten mengangkat tema *timeless* dan *hardnews*. Terlihat pada salah satu konten *podcast* Deddy Corbuzier yang mengangkat *hardnews* mengenai Imam Nahrawi sebagai Menteri Pemuda dan Olahraga yang meminta KPK untuk menjadi Taufik Hidayat sebagai

tersangka karena berperan dalam tindak korupsi yang ia lakukan. Hal ini melatarbelakangi Deddy Corbuzier mengundang Taufik Hidayat sebagai narasumber dalam *podcast*nya, untuk memperjelas akan kebenaran *hardnews* yang telah tersebar luas di masyarakat.

Dalam menunjang proses pembelajaran bentuk retorika bertanya Deddy Corbuzier dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi fakta dan opini. Pembelajaran dari sebuah *podcast* dapat membantu peserta didik membedakan fakta dan opini yang dijadikan sebagai uraian materi dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran mengenai fakta dan opini terdapat pada jenjang Sekolah Dasar (SD) kelas IV pada KD 3.3 yang berbunyi menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan (Kemdikbud, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah jenis pertanyaan dalam *podcast* “*Close The Door Corbuzier*” di *youtube* dan bagaimana implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan jenis pertanyaan dalam *podcast* “*Close The Door Corbuzier*” di *youtube* dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan bermanfaat sebagai berikut.

1.4.1 Secara teoritis, yaitu memberikan sumbangan pengetahuan bagi ilmu retorika, khususnya retorika bertanya.

1.4.2 Secara praktis, yaitu memberikan wawasan luas tentang retorika bertanya.

Penelitian ini diharapkan sebagai sumber bacaan penelitian lain yang sejenis dengan objek yang berbeda dan cakupan bahasa yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikasari, Frida Ayu. (2019). Retorika bertanya Mery Riana dalam *podcast I'm Possible* di Metrotv. *Skripsi*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Devianty, Rina. (2017). Bahasa sebagai cerminan budaya. *Jurnal Tarbiyah*. 24(2): 227—230.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=bahasa+sebagai+cerminan+budaya&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DsILrOhnKZF0J
- Djuraid, Husnun. (2006). *Panduan Menulis Berita*. Malang: UPT Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ernalida. (2014). Kesantunan berbahasa sebagai cerminan identitas budaya melayu dalam cerita rakyat sumatera selatan *Legenda Tepian Sungai Musi*. *Jurnal Logat FKIP Unsri*. 1(2): 129—139.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kesantunan+berbahasa+sebagai+cerminan+&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DJ343m-42h28J
- Fachruddin, Andi. (2012). *Dasar-dasar Produksi Televisi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Farlex. (2005). The Free Dictionary. <http://www.thefreedictionary.com/self-control>. Diakses pada 20 April 2019.
- Hendrikus, D.W. (2015). *Retorika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hendrikus, D.W. (1991). *Retorika terampil berpidato, berdiskusi, berargumentasi, bernegosiasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Jannah, Ro'ihul. (2018). Strategi retorika bertanya Andi F. Noya dalam *podcast Kick Andy* di *MetroTv* dan pemanfaatannya sebagai alternatif

pengembangan materi ajar teks berita di SMP kelas 8. *Skripsi*. Jember: FKIP Universitas Jember.

Kemdikbud. (2017). *Kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran muatan nasional, muatan kewilayahan, dasar program keahlian, dan kompetensi keahlian*. Jakarta: Kemdikbud.

Komalasari, Kokom. (2011). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Refika Aditama.

Mahmudah, Triastuti. (2015). Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: FKIP Universitas Negeri Yogyakarta.

Oktavianus, P.J. (2020). Bisnis konten creator berbasis youtube. Dalam Zulaikha, *Bisnis UMKM ditengah pandemi: kajian komunikasi pemasaran* (hal. 207—217). Surabaya: Unitomo Press.

Park, C. S. (2016). Citizen news podcast and journalistic role and conceptions in the United States and South Korea. *Journalism Praticce*. 2:20.

Phillips, Birgit. (2017). Student-produced podcast in language learning—exploring student perceptions of podcast activities. *IAFOR Journal of Education*. 5:159.

Rakhmat, Jalalaluddin. (1992). *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Raudhonah. (2007). *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press.

Solchan, T. W., dkk. (2014). *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Banten: Universitas Terbuka.

Susanto, Eddy. (2014). Sikap masyarakat Surabaya terhadap tayangan *talkshow Hitam Putih* di trans 7. *Jurnal E-Komunikasi*. 2(1): 4—5.

<https://media.neliti.com/media/publications/82362-ID-none.pdf>

- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suhandang, Kustadi. (2004). *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Sulistyarini, D. & Zainal, A. G. (2020). *Buku Ajar Retorika*. Banten: CV. AA. Rizky.
- Syamsuddin, M. & Kuswanjono, A. (2014). *Retorika*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Zaim, M. (2012). *Metode Peneletian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: FBS UNP Press Padang.
- Zellatifanny, Cut Medika. (2020). Tren diseminasi konten *audio on demand* melalui *podcast*: sebuah peluang dan tantangan di Indonesia. *Jurnal Pekommas*. 5(2): 117—132.
https://www.researchgate.net/profile/Cut-Zellatifanny/publication/344793127_Tren_Diseminasi_Konten_Audio_on_Demand_melalui_Podcast_Sebuah_Peluang_dan_Tantangan_di_Indonesia/links/5f9090e5a6fdccfd7b744929/Tren-Diseminasi-Konten-Audio-on-Demand-melalui-Podcast-Sebuah-Peluang-dan-Tantangan-di-Indonesia.pdf